

# **BLENDED LEARNING MATA KULIAH ANALISIS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN PKN (PKN8204)**

**Oleh: Mukhamad Murdiono, Wuri Wuryndani**

## **ABSTRAK**

Kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi berdampak positif dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat, termasuk bidang pendidikan. Di bidang pendidikan kemajuan teknologi internet dapat dikembangkan untuk pembelajaran *online* atau lebih dikenal dengan *e-learning*. Di perguruan tinggi dosen dapat memanfaatkan kemajuan di bidang teknologi internet dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning*. Pembelajaran dengan menggunakan sistem *blended learning* memadukan antara perkuliahan tatap muka secara langsung dengan pembelajaran non tatap muka. Dengan demikian, pembelajaran model *blended learning* dapat digunakan untuk mempermudah dan dapat mengefisienkan waktu untuk pembelajaran. Dosen dan mahasiswa dapat mengembangkan pembelajaran tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung.

Metode yang dikembangkan dalam *blended learning* yakni memadukan antara pembelajaran tatap muka (*sinkron*) dan non tatap muka (*asinkron*). Masing-masing model pembelajaran dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan, sehingga total pertemuan menjadi 16 kali pertemuan. Aktivitas yang dikembangkan dalam pembelajaran model *blended learning* antara lain berupa penyampaian bahan atau materi perkuliahan, penugasan, dan forum diskusi.

Hasil yang diperoleh dari implementasi program *blended learning* pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum dan Pembelajaran PKN, yakni dapat dikembangkannya model pembelajaran *blended learning* dalam pembelajaran. Implementasi model *blended learning* dapat lebih menggunakan waktu dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, perlu juga ada kesinambungan atau implementasi model *blended learning* pada mata kuliah lain di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Kata Kunci: *blended learning, pembelajaran, prodi PPKn*